

Pengaruh stimulasi putting susu terhadap peningkatan HIS Pada Ibu bersalin kala II di RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur periode April - Juni Tahun 2022

Fina Sancaya Rini

Akademi Kebidanan AI –Ikhlas

Jln. Hankam Desa. Jogjogan, Kecamatan. Cisarua Bogor

Email : finasancayarini@gmail.com

ABSTRAK

His yang tidak adekuat dapat menyebabkan persalinan lama, sehingga dapat menimbulkan beberapa komplikasi. Ada banyak cara melakukan stimulasi untuk persalinan, salah satunya adalah dengan cara metode stimulasi putting susu, yaitu menstimulasi dengan cara memilin-milin putting susu Ibu saat proses persalinan, stimulasi putting susu dapat menambah intensitas kontraksi uterus karena stimulasi responden regang ini akan melepaskan oksitosin dari hipofisis posterior. Adapun faktor yang mempengaruhi persalinan yaitu power, passegge, serta passenger Desain penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan memberikan kuisisioner. Penelitian dilakukan di RSUD Cimacan, yang dilakukan pada tanggal 11 April-24 Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin normal yang berjumlah 78 di RSUD Cimacan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total sampel yaitu sebanyak 18 responde dimana semua responden diberikan perlakuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif untuk membandingkan hasil intervensi dengan suatu kelompok kontrol yang serupa. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti kuesioner dan lembar observasi untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

Kata Kunci : stimulasi, putting susu, his

ABSTRACT

Inadequate HIS can lead to prolonged labor, which can lead to several complications. There are many ways to stimulate labor for labor, one of which is the nipple stimulation method, which is to stimulate by twisting the mother's nipples during labor, nipple stimulation can increase the intensity of uterine contractions because stimulation of stretch responders will release oxytocin from the pituitary. posteriors. The factors that influence labor are power, passege, and passenger. The design of this study uses a survey approach by giving a questionnaire. The study was conducted at RSUD Cimaacan, which was conducted on April 11-June 24, 2022. The population in this study were all mothers who gave birth normally, amounting to 78 at RSUD Cimaacan. The sample taken in this study was a total sample of 18 respondents where all respondents were given treatment. The type of research used is descriptive method to compare the results of the intervention with a similar control group. The tools used to collect data such as questionnaires and observation sheets to obtain data in accordance with the research objectives.

Keywords: stimulation, nipple, his

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami setiap ibu hamil. Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong bayi keluar kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalihan pada kala I fase aktif, pada fase ini ibu mulai merasakan sakit yang sangat hebat karena rahim berkontaksi semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi (Marmi, 2016).

Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain-lain. Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan Data Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 jumlah AKI yaitu mencapai 799 jiwa dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 696 jiwa. Jumlah kematian ibu dengan proporsi kematian pada ibu bersalin 224 orang (24,47/100.000 kelahiran hidup) AKI disebabkan oleh

perdarahan 58,79%, infeksi 9,62%, eklampsia 13,60%, dan lain-lain 17,99% salah satunya adalah his yang tidak teratur menyebabkan persalinan lama (Sukmara, 2017).

Berdasarkan Data persalinan yang didapatkan di RSUD Cimacan dari bulan Januari-Juni 2022 terdapat ibu bersalin normal sebanyak 750 orang.

Sedangkan AKI di Kabupaten Cianjur dapat diketahui bahwa tahun 2015 kasus kematian ibu sebanyak 21 kasus, dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 32 kasus kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 4 kasus dan 2018 sebanyak 11 kasus, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 menjadi 22 kasus kematian ibu atau 56,83 per 100 ribu kelahiran hidup (Dinkes Cianjur 2015).

Anatomi Payudara, Payudara dapat disebut juga sebagai alat reproduksi tambahan. Setiap payudara terletak pada setiap sisi sternum dan meluas setinggi antara costa kedua dan keenam. Payudara terletak pada fascia superficialis dinding rongga dada di atas musculus pectoralis major dan dibuat

stabil oleh ligamentum suspensorium. Ukuran payudara untuk masing-masing individu berbeda, juga bergantung pada stadium perkembangan dan umur (Sylvia, 2010).

Ukuran normalnya 10-12 cm dengan beratnya pada wanita hamil adalah 200 gram, pada wanita hamil antara 400-600 gram dan pada masa laktasi sekitar 600-800 gram. Payudara akan menjadi lebih besar saat hamil dan menyusui dan biasanya mengecil setelah menopause. Pembesaran ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan struma jaringan penyangga dan penimbunan jaringan lemak. Struktur payudara wanita terdiri dari tiga bagian yaitu kulit, jaringan sub cutan (jaringan bawah kulit), dan corpus mammae. Bagian-bagian utama payudara yang perlu diketahui dibagi menjadi 3 macam yaitu kopus (badan), areola, papilla atau puting (Weni, 2012).

Definisi puting susu

Puting susu merupakan suatu tonjolan dengan panjang kira-kira 6mm, tersusun atas jaringan erektil berpigmen dan merupakan bangunan yang sangat peka. Permukaan papilla mammae belubang-lubang berupa

ostium papillare kecil-kecil yang merupakan muara ductus lactiferous (Sylvia,2013).

Puting susu biasanya mempunyai warna dan tekstur yang berbeda dari kulit sekelilingnya. Warna yang kegelapan itu di sebabkan oleh penipisan dan penimbunan pigmen pada kulitnya. Perubahan warna ini tergantung dari corak kulit dan adanya kehamilan. Pada wanita yang corak kulitnya kehitaman maka warnanya akan lebih gelap dan kemungkinan menetap (Weni, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian eksperimen ini merupakan metode inti dari metode kuantitatif. Penelitian ini berdesain “one-shoot case study” yaitu dengan desain terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan. Dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (Azqiana.2018) dengan uji statistik menggunakan uji T-Test Dependent.

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

Keterangan :

X
O

X : perlakuan terhadap variabel independent.

O : kejadian pengukuran atau pengamatan terhadap variabel dependent.

X	O

Populasi adalah keseluruhan elemen atau subjek penelitian, dalam arti lain dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki nilai yang semua ini ingin diteliti sifatnya (Azrul, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin normal yang berjumlah 78 di RSUD Cimacan periode 11 April-23 Juni 2022 sebanyak 18 responden.

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi yang dengan cara tertentu dianggap representatif untuk mewakili populasi (Azrul, 2014). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total sampel yaitu sebanyak 18 responden dimana semua responden di berikan perlakuan Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu dengan persalinan normal dengan pembukaan 10cm tanpa bantuan induksi persalinan, gym ball, hypno,

dan lain-lain yang bersedia menjadiresponden.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskripsif untuk membandingkan hasil intervensi dengan suatu kelompok kontrol yang serupa. (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan survai dengan cara memberikan kuisioner kepada responden untuk dijawab sesuai pengetahuan dari respinden. Penelitian ini dilakukan di RSUD Cimacan , waktu penelitian 11 April-23 Juni 2022. Alat ukur peningkatan his dengan menggunakan lembar SOP peningkatan his.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Karakteristik Stimulasi Putting Terhadap Ibu Bersalin Kala II Berdasarkan His di RSUD Cimacan

Rangsangan putting susu	Jumlah	prsentasi
His meningkat	18	100%
Tidak meningkat	0	0
Jumlah	18	100%

Pada tabel 1 didapatkan bahwa dari 18 respnden yang di lakukan rangsangan putting susu mengalami peningkatan 18 responden (100%)

Tabel 2

Evektivitas Stimulasi Putting Susu Terhadap Peningkatan His Di RSUD Cimacan Tahun 2022

Variabel	Mean	SD	SE	Pvalue	N
Peningkatan his					
Sebelum di lakukan stimulasi putting susu	2,00	0,00	0,00	0,000	18
Sesudah Dilakukan stimulasi putting susu	1,06	0,250	0,063		

Dari Tabel 2 di atas terlihat nilai mean perbedaan antarpeningkatan his sebelum dilakukan stimulasi rangsang putting susu dan setelah di lakukan stimulasi rangsang putting susu adalah 0,94 , dengan standar deviasi 0,250 , hasil uji statistic di dapatkan nilai p : 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberin stimulasi rangsang putting susu pada ibu bersalin kala II di RSUD Cimacan. Dari data di atas dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh terhadap stimulasi putting susu ibu bersalin kala II di RSUD Cimacan dengan $P=0,000$ menggunakan uji statistic. Data penelitian menunjukkan bahwa dari 18 responden yang dilakukan stimulasi putting susu ibu bersalin kala II semuanya mengalami peningkatan his.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan :

Mayoritas responden yang menyatakan hisnya semakin meningkat setelah dilakukan stimulasi puting untuk meningkatkan his pada ibu bersalin kala II adalah sebanyak 18 responden (100%)

Mayoritas responden pengaruh stimulasi puting untuk meningkatkan kontraksi pada ibu bersalin kala II berdasarkan paritas adalah primipara sebanyak 9 responden (50%).

Mayoritas pengaruh stimulasi puting untuk meningkatkan his pada ibu bersalin kala II berdasarkan pendamping persalinan yaitu 18 responden (100%).

Mayoritas responden pengaruh stimulasi puting untuk meningkatkan his pada ibu bersalin kala II berdasarkan usia ibu adalah dengan rata rata usia 20-35 tahun sebanyak 9 responden (50%).

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Kevin. 2019. His Tidak Adekuat. Citised 2020 Desember 5. Available from

Ardhiyanti, 2016. Faktor Ibu yang Berhubungan Dengan kejadian Persalinan. Licitised 2021 Januari 21. Available from

Arum, Dyah, N.S., dan Sujiyatini. 2016. Asuhan kebidanan Persalinan.

Yogyakarta : Nuha Medika
Helena Laksmi Dewi, dkk. 2017. Pengenalan Ilmu Rangsang putting untuk Mengurangi Keluhan Pada Kasus-Kasus Kebidanan. Lampung Indrayani, Djami M.E.U. 2016. Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: CV, TransInfo Media

Available From Rohani, 2016. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta: Salemba Medika

Baston, Helen, dkk. (2011). Midwifery essentials persalinan. Jakarta : egc.

Bobak, dkk. (2005). Keperawatan maternitas. Jakarta : egc

Capman vicky. (2008). Asuhan kebidanan persalinan dan kelahiran. Jakarta

Christian sari, weni (2009). Asi menyusui dan sadari. Yogyakarta : nuha medika: egc

Hidayat, A. Ajiz (2007). Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data, Jakarta : salemba medika.

[https://www.alodokter.com/ini-dia-cara -membedakan-kontraksi-asli-dan-palsu](https://www.alodokter.com/ini-dia-cara-membedakan-kontraksi-asli-dan-palsu)

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/108/92>

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrXgvm30gtgdkYAT073RQx.;_ylu=Y29sbwMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1611416375/RO=10/RU=https%3a%2